

Daftar pertanyaan yang sering diajukan terkait Novel Coronavirus (nCoV)

1. Apakah Novel Coronavirus (nCoV)?

Novel coronavirus (nCoV) adalah jenis baru coronavirus yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia menyebabkan penyakit mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute respiratory Syndrome* (SARS).

2. Apa saja gejala infeksi Novel Coronavirus (nCoV)?

Pada kasus konfirmasi, gejala umum berupa demam, batuk, dan sesak napas. Berdasarkan pengalaman klinis saat ini, infeksi umumnya muncul sebagai pneumonia. Gagal ginjal dan kematian dapat terjadi pada beberapa kasus.

3. Bagaimana manusia bisa terinfeksi Novel Coronavirus (nCoV)?

Sampai saat ini, belum diketahui bagaimana manusia terinfeksi virus ini. Investigasi sedang dilakukan untuk menentukan sumber virus, jenis paparan, cara penularan dan pola klinis serta perjalanan penyakit. Berdasarkan investigasi beberapa institusi di Wuhan, sebagian kasus terjadi pada orang yang bekerja di pasar hewan/ ikan, akan tetapi belum dapat dipastikan jenis hewan yang menularkan. Hingga saat ini belum ada bukti penularan infeksi virus ini dari manusia ke manusia.

4. Apakah sudah ada vaksin atau obat untuk Novel Coronavirus (nCoV)?

Belum ada vaksin atau pengobatan spesifik untuk infeksi virus ini. Namun, gejala yang disebabkan oleh virus ini dapat diobati. Oleh karena itu pengobatan harus didasarkan pada kondisi klinis pasien dan perawatan suportif dapat sangat efektif.

5. Bagaimana mengantisipasi penularan virus corona?

Hingga saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah penularan nCoV. Namun, bukan berarti kita tidak bisa berkontribusi untuk mencegah penularan penyakit ini. Salah satu cara yang bisa kita lakukan untuk mencegah infeksi penyakit ini adalah sering mencuci tangan menggunakan sabun. Mencuci tangan sampai bersih merupakan salah satu tindakan yang mudah dan murah. Sekitar 98% penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Karena itu, menjaga kebersihan tangan adalah hal yang sangat penting.

Ketika batuk dan bersin, usahakan menjaga agar lingkungan Anda tidak tertular. Tutup hidung dan mulut Anda dengan tisu atau dengan lengan (bukan dengan telapak tangan). Gunakan masker penutup mulut dan hidung ketika Anda sakit atau saat berada di tempat umum. Buang tisu yang sudah digunakan ke tempat sampah dan cucilah tangan Anda. Lalu hindari kontak dengan hewan ternak dan hewan liar. Masaklah daging dan telur hingga matang sepenuhnya. Jika Anda berencana berkunjung ke daerah/negara dimana virus ini ditemukan seperti Cina, terutama kota Wuhan berhati-hatilah dan jagalah kesehatan anda. Jika Anda mengalami gejala mirip dengan kasus tersebut setelah pergi ke

negara-negara tersebut, Anda tidak perlu panik. Segeralah ke rumah sakit dan beritahukan kepada petugas kesehatan tentang riwayat perjalanan Anda.

6. Apa yang bisa saya lakukan untuk melindungi diri?

Sampai saat ini belum diketahui bagaimana tepatnya seseorang bisa terinfeksi virus ini. Namun, terdapat beberapa langkah umum yang dapat membantu mencegah terjadinya penyakit pernapasan yaitu dengan menghindari kontak erat, jika mungkin, dengan siapa saja yang menunjukkan gejala penyakit (batuk dan bersin), serta dengan menjaga kebersihan tangan yang baik.

7. Berapa banyak orang yang telah terinfeksi oleh novel coronavirus?

WHO secara ketat memantau situasi terkini dan secara teratur menerbitkan informasi tentang penyakit ini. Informasi lebih lanjut mengenai penyakit ini dapat dilihat melalui:

http://www.who.int/csr/disease/coronavirus_infections/en/

8. Seberapa luaskah penyebaran novel coronavirus ini?

Tidak diketahui seberapa luas penyebaran virus ini. Oleh karena itu, WHO mendorong negara-negara anggota untuk terus memantau dengan cermat kasus-kasus infeksi pernapasan akut yang parah (*Severe Acute Respiratory Infection-SARI*) dan dengan hati-hati meninjau pola SARI atau pneumonia yang tidak biasa. WHO akan terus memberikan informasi saat tersedia.

9. Apakah petugas kesehatan berisiko terkena novel coronavirus?

Petugas kesehatan lebih sering melakukan kontak dengan pasien dengan berbagai jenis penyakit menular yang berbeda dibandingkan masyarakat umum. Oleh karena itu, WHO merekomendasikan agar petugas kesehatan secara konsisten menerapkan pencegahan infeksi dan tindakan pengendalian yang tepat.

10. Apakah novel coronavirus seperti SARS?

Penyebab SARS adalah coronavirus yang telah diidentifikasi pada tahun 2003 dan termasuk dalam keluarga besar virus yang sama dengan novel coronavirus. Oleh karena itu, SARS dan novel coronavirus sangat terkait. Kedua virus ini mampu menyebabkan penyakit yang parah. Namun, berdasarkan informasi saat ini mereka memiliki perbedaan yang cukup penting. Novel coronavirus sejauh ini tidak menular dengan mudah dari orang ke orang sementara virus SARS jauh lebih menular.

11. Benarkah novel Corona Virus berasal dari kelelawar?

Penularan melalui kelelawar merupakan salah satu kemungkinan yang dicurigai, namun sampai saat ini asal usul virus belum ditetapkan.

12. Bagaimana tanggapan WHO terhadap munculnya novel Corona Virus ini?

Sejak munculnya virus ini, WHO telah bekerja berdasarkan Peraturan Kesehatan Internasional untuk memberikan informasi kepada negara-negara anggota. WHO juga bekerja sama dengan negara-negara yang terlibat dan mitra internasional untuk mengkoordinasikan respons kesehatan global, termasuk

penyediaan informasi terkini tentang situasi, panduan kepada otoritas kesehatan dan lembaga kesehatan teknis tentang rekomendasi pengawasan sementara, pengujian laboratorium , pengendalian infeksi, dan manajemen klinis berdasarkan pemahaman saat ini tentang novel coronavirus dan penyakit pada manusia. WHO akan terus bekerja dengan negara-negara anggota dan mitra kesehatan internasional dan berbagi informasi terbaru ketika tersedia.

13. Apa rekomendasi WHO untuk dilakukan oleh masing-masing negara?

WHO mendorong semua negara anggota untuk meningkatkan pengawasan mereka terhadap infeksi saluran pernapasan akut yang parah (SARI) dan untuk dengan hati-hati meninjau ulang setiap pola kasus SARI atau pneumonia yang tidak biasa. WHO mendesak negara-negara anggota untuk memberi tahu atau memverifikasi kepada WHO setiap dugaan atau konfirmasi kasus infeksi dengan novel coronavirus.

14. Apakah WHO merekomendasikan pembatasan perjalanan atau perdagangan terkait dengan virus baru ini?

Tidak. WHO tidak merekomendasikan pembatasan perjalanan atau perdagangan terkait dengan munculnya virus ini. WHO akan terus memberikan informasi terbaru ketika tersedia.